

**APLIKASI BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA
ARBUSKULAR (FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) PADA ULTISOL**

OLEH :

ESI GARSELA
1210243002

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP**
- 2. Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP**



**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III UNAND
DHARMASRAYA
2017**

APLIKASI BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR (FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) PADA ULTISOL

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Aplikasi Pemberian Beberapa Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) Pada Ultisol telah dilakukan di Jorong Ranah Lintas, kenagarian Tabiang Tinggi, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, sejak bulan Agustus sampai Desember 2016. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) terbaik terhadap pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) pada Ultisol. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan. Data pengamatan terakhir dianalisis secara statistik dengan Uji F pada Taraf Nyata 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada Taraf Nyata 5%. Parameter yang diamati Persentase Akar Terinfeksi, Tinggi Bibit, Diameter Batang, Jumlah Daun, Lebar Kanopi, Jumlah Payung Daun, Bobot Segar Tajuk, Bobot Segar Akar, Bobot Kering Tajuk, Bobot Kering Akar, Ratio Tajuk dan Akar dan Relatif Mikoriza Dependency. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Dosis FMA 5, 10, dan 20 g mampu meningkatkan jumlah payung tanaman karet umur 4 bulan dan Dosis FMA 5 g menunjukkan derajat infeksi yang sangat tinggi. Pada dosis FMA 5 g menunjukkan relatif mikoriza dependency tergolong sedang. Dari hasil penelitian disarankan untuk pembibitan tanaman karet umur 4 bulan menggunakan dosis FMA 5 g/polibag.

Kata kunci : *Bibit Karet, FMA, Dosis, Ultisol.*



APPLICATION OF SOME DOSES OF ARBUSCULAR MYCORRHIZAL FUNGI (AMF) ON GROWTH OF RUBBER (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) SEEDLINGS IN ULTISOL

ABSTRACT

This research was done in poly bags using Ultisol with the objective was to determine the right dose of arbuscular mycorrhizal fungi (AMF) for the best growth of rubber (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) seedlings in Ultisol. This study was designed using completely randomized design (CRD) with 5 treatments and 4 replications. Data were analyzed by F test and Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level of confidence. The parameters observed were percentage of infected roots, seed height, stem diameter, number of leaves, canopy width, number of leaf umbrella, weight of fresh canopy, weight of fresh roots, weight of dry canopy, weight of dry roots, ratio of canopy and root weight, and relative mycorrhizal dependency. The results showed that the doses of FMA 5, 10, and 20 g were able to increase the number of leaf umbrellas in 4 month old rubber plants. At 5 g dose of FMA it showed the highest degree of infection, and the relative mycorrhizal dependency was moderate. It is suggested to use AMF at 5 g/poly bag for 4 month old rubber seedlings.

Keywords: Rubber Seeds, FMA, Dose, Ultisol

